

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yaitu “ Perilaku Penjual dan Pembeli Sepeda Motor Bekas Ditinjau Dari Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Paguyuban Sepeda Motor Desa Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)”. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang meneliti tentang bagaimana interaksi sosial yang terjadi antara pembeli dengan pembeli maupun, pembeli dengan pedagang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang ada di dalamnya, dan bersifat partisipatoris terhadap keadaan yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Paguyuban sepeda motor Desa Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena Desa Branggahan adalah tempat paguyuban jual beli sepeda motor yang terbesar di kecamatan Ngadiluwih. Dan disana menjual berbagai sepeda motor dari yang tahun muda hingga tahun yang tua. Penulis menetapkan subjek penelitiannya adalah penjual sepeda motor di paguyuban tersebut sebanyak 15 orang. Namun setiap hari pedagang dapat berubah – ubah karena ada penjual sepeda motor pendatang.

C. Sumber Data

Pengumpulan data dimulai setelah rancangan penelitian (perencanaan *sampling*) difirmalitaskan. Pengumpulan ini dapat berupa data primer maupun data sekunder. Data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data disebut data primer. Sedangkan data yang dikumpulkan dari sumber – sumber tercetak, disebut data sekunder. Sebagai contoh sumber data sekunder yaitu buku, laporan perusahaan, jurnal, internet dan sebagainya.¹

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu melalui wawancara dengan penjual di paguyuban sepeda motor Branggahan Kecamatan Ngadiluwih dan sekunder berupa dokumen tentang paguyuban sepeda motor Branggahan Kabupaten Kediri.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian seorang peneliti harus melakukan pengumpulan data dari sampel penelitian dengan metode tertentu. Ada berbagai metode diantaranya wawancara, dan dokumenter.²

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara adalah bentuk kegiatan pemeroleh informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dengan

¹ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 37

² W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo Widiasarana Indonesia, 2000), 115

narasumber/sumber informasi.³ Dipenelitian ini saya sebagai peneliti bertanya jawab kepada Pak Sholeh dan Pak Misran sebagai narasumber pedagang dan kepada Pak Rokib, Pak Muhaimin dan Pak Rozikin sebagai Narasumber pembeli.

2. Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang sebagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁴

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya mencapai titik jenuh.

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data untuk menjadikan sebuah data itu memiliki makna. Maka dilakukan pembuatan rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data selesai langkah berikutnya dilakukanya penyajian data. Untuk memudahkan pembaca maka dilakukan dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakkukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antara kategori, pola dan lain – lain.

³ Erwan Juhara, Eriyandi Budiman, dan Rita Rohayati, *Cendekia Berbahasa Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta Selatan: PT. Setia Purna Inves, 2005), 97

⁴ W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo Widiasarana Indonesia, 2000), 123

3. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif pengambilan keputusan dan melakukan verifikasi pada awalnya bisa bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak didukung oleh bukti – bukti yang kuat.⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamat, pengecekan teman sejawat hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang terkumpul. Disebutkan bahwa Yin (dalam Sulistiany, 1999) mengajukan empat kriteria keabsahan dan keajegan yang perlu diperlukan dalam suatu penelitian kualitatif. Empat hal tersebut adalah :

1. Keabsahan Konstruk

Keabsahan yang berbentuk batasan dengan suatu kepastian bahwa yang berukuran benar – benar merupakan variabel yang ingin diukur. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data maka dilakukan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data. Patton berpendapat untuk mencapai keabsahan ada 4 teknik yang digunakan yaitu :

⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*(Makassar : Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019),12- 14

a. Triangulasi Data

Peneliti menggunakan dokumen, arsip, hasil observasi, dan wawancara sebagai media pemeriksaan untuk mendukung keabsahan data.

b. Triangulasi Pengamat

Untuk mendukung keabsahan data maka diperlukan seorang yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data, biasanya disini dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgrmen*).

c. Triangulasi Teori

Untuk memastikan data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat maka penulis menggunakan teori yang berlainan dalam menguji data tersebut.

d. Triangulasi Metode

Metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1). Keabsahan Internal

Untuk menguji seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya maka dilakukanlah keabsahan internal.

2). Keabsahan Eksternal

Penelitian ini mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian ini digeneralisasikan pada kasus lain.

3). Keajegan

Keajegan merupakan konsep yang bertujuan untuk mencapai hasil yang sama apabila dilakukan pengulangan penelitian yang sama sekali lagi.⁶

G. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian adalah suatu pemikiran untuk melakukan kegiatan meneliti, mengumpulkan serta memproses fakta – fakta yang ada sehingga kumpulan fakta – fakta tersebut dapat dikombinasikan oleh peneliti melalui tahap – tahap penelitian.

Dalam penelitian kualitatif tahap – tahap penelitian terdiri dari tahap pra – lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan dan rancangan pengecekan kebenaran data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian naturalistik menurut peneliti harus langsung mengumpulkan data dalam bentuk situasi sesungguhnya. Oleh sebab

⁶ Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Sleman : Deepublish, 2018), 12-14

itu, peneliti harus turun sendiri ke lapangan. Tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu: 1. Memahami latar penelitian dan persiapan data, 2. Memasuki lapangan, dan 3. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Tahapan analisis data terdapat empat tahapan analisis data yang diselingi dengan pengumpulan data yaitu analisis domein, analisis taksonomi, analisis komponen, dan analisis tema.⁷

⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV.Jejak,2018), 165-184